

## Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja: Minat Berkarir Akuntan Publik

Elizabeth Angelina Noer Sugihartanto<sup>1)</sup>, Purwantoro<sup>2)</sup>, Enny Susilowati Mardjono<sup>3)</sup>, Bambang Minarso<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4)</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang  
Email : [212202004265@mhs.dinus.ac.id](mailto:212202004265@mhs.dinus.ac.id)<sup>1)</sup>, [purwantoro@dsn.dinus.ac.id](mailto:purwantoro@dsn.dinus.ac.id)<sup>2)</sup>, [enny.susilowati@dsn.dinus.ac.id](mailto:enny.susilowati@dsn.dinus.ac.id)<sup>3)</sup>, [bambang.minarso@dsn.dinus.ac.id](mailto:bambang.minarso@dsn.dinus.ac.id)<sup>4)</sup>

### ABSTRACT

*This study examines the influence of professional training, financial rewards, and job market factors on public accountant career interests. The study employed a quantitative method, utilizing primary data sources, by distributing questionnaires to Accounting students at Dian Nuswantoro University, Semarang. The sample consisted of 53 respondents. The data was analyzed using multiple linear regression, using SPSS 25 for processing. The study indicates that professional training and job market factors significantly influence interest in a public accountant career, while financial rewards do not influence public accountant career interest. This study suggests that students can enhance their understanding of the public accounting profession, companies can consider accounting graduates and KAP (Public Accounting Firm) can be used as a recommendation for selecting accountants.*

### ABSTRAK

Tujuan riset ini untuk menguji pengaruh pelatihan profesional, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir akuntan publik. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data primer melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Akuntansi pada Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Sampel berjumlah 53 responden. Data diolah menggunakan SPSS 25 dan dianalisis dengan regresi linear berganda. Temuan riset ini yakni pelatihan profesional dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir akuntan publik. Sedangkan penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir akuntan publik. Beberapa implikasi dari penelitian ini yakni Mahasiswa dapat menambah wawasan mengenai profesi akuntan publik serta membantu dalam membuat keputusan terkait karir di bidang akuntan publik; Perusahaan dapat mempertimbangkan lulusan akuntansi, untuk dapat lebih memahami preferensi dalam memilih karir; KAP (Kantor Akuntan Publik) sebagai rekomendasi untuk memilih tenaga kerja akuntan dengan demikian mereka dapat memahami harapan calon akuntan saat memilih profesi sebagai akuntan.

**Kata kunci:** *pelatihan profesional; penghargaan finansial; pertimbangan pasar kerja; minat berkarir akuntan publik*

### 1. PENDAHULUAN

Karir didefinisikan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pertumbuhan mengenai kehidupan, pekerjaan, ataupun jabatan. Dalam menentukan karir, seseorang harus mempunyai suatu perencanaan karir, agar dapat mencapai pilihan karir yang sesuai atau diinginkan. Seseorang yang telah memasuki bangku perkuliahan harus sudah merencanakan karir untuk mempersiapkan masa depan. Perencanaan karir menjadi faktor penting dalam menentukan kesuksesan karir seseorang. Seseorang dengan perencanaan karir yang matang akan berdampak pada kesuksesan karir yang lebih besar pada karir nya di masa depan. Ada semakin banyak prospek pekerjaan yang dapat diakses akibat dari pesatnya ekspansi dunia saat ini dalam industri kesehatan, teknologi, industri dan ekonomi. Dalam bidang ekonomi, terkait akuntansi ada banyak jenis pekerjaan, salah satunya adalah seorang akuntan. Akuntan adalah profesi atau pekerjaan yang sangat

berhubungan dengan bidang akuntansi dan sebagai profesi yang identik bagi lulusan sarjana akuntansi. Profesi akuntan bisa disebut sebagai salah satu profesi yang menjanjikan bagi lulusan akuntansi, dalam kondisi saat ini banyak perusahaan yang menawarkan gaji tinggi pada profesi akuntan. Akuntan sendiri terbagi menjadi beberapa jenis profesi, salah satunya yakni akuntan publik. Akuntan publik ialah seorang akuntan yang telah mendapatkan wewenang dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasa akuntan publik. Memastikan tidak ada kesalahan dalam laporan keuangan yang disusun akuntan perusahaan terkait adalah tugas atau tanggung jawab dari profesi ini. Salah satu contoh tugas dari seorang akuntan publik adalah memeriksa laporan keuangan perusahaan, dimana salah satunya yaitu untuk menghindari perusahaan melakukan tindakan manipulasi laporan keuangan perusahaan. Tindakan manipulasi keuangan yang sering dilakukan oleh perusahaan yakni penghindaran

pajak. Dalam hal ini, meskipun penghindaran pajak merupakan tindakan yang sah di mata hukum, namun hal ini tentu saja dapat merugikan negara, karena tindakan tersebut menyebabkan penurunan pemasukan negara dari sektor pajak. Penghindaran pajak yakni salah satu cara yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan keuntungan. Manajemen perusahaan biasanya berusaha mengurangi kewajiban pajak dengan cara menghindari pajak, sehingga keuntungan perusahaan tetap terjaga (Mardjono, 2024). Hal ini adalah salah satu contoh dari tugas atau tanggung jawab dari seorang akuntan publik.

Prismaswara & Handayani, (2023) menyatakan bahwa akuntan publik bisa menjadi salah satu pilihan karir untuk mahasiswa akuntansi. Hal ini karena semakin banyaknya bisnis baru yang didirikan di Indonesia, dimana setiap perusahaan mempunyai beberapa pemegang saham. Seorang investor atau seseorang yang menanamkan modal pada suatu perusahaan, akan lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki kualitas laporan keuangan baik (Mardjono & Astutie, 2022). Dalam hal ini artinya bahwa perusahaan perlu melakukan audit secara berkala agar mempunyai laporan keuangan perusahaan yang berkualitas. Dengan ini menunjukkan bahwa bidang akuntan publik banyak diminati karena setiap dunia usaha memerlukan akuntan publik untuk menjaga kualitas laporan keuangannya, sehingga mempengaruhi keinginan investor untuk menanamkan modal. Dalam Safitri & Srimindarti, (2022) menjelaskan karena pekerjaan akuntan publik menawarkan banyak kesulitan kecerdasan dan peluang belajar yang sangat berharga, menjadikan akuntan publik diperkirakan mempunyai masa depan cemerlang. Selain itu, akuntan publik merupakan profesi termahal karena potensi gajinya yang tinggi. Akuntan publik adalah pekerjaan yang banyak dicari di Indonesia dan seharusnya hal ini bisa menjadi kesempatan mahasiswa khususnya lulusan akuntansi untuk menekuni profesi ini (Rofikah & Norsain, 2022). Namun kenyataannya, saat ini generasi muda kurang mempunyai ketertarikan terhadap profesi akuntan publik. Melalui situs Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) per 25 Mei 2023, menjelaskan terdapat 1.518 akuntan publik aktif, 476 KAP dan 177 cabang KAP dan mayoritas orang yang bekerja di profesi ini berusia 40 s/d 49 dan 50 s/d 59 tahun, masing-masing 30,6% dan 28,5%. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa profesi akuntan publik kurang diminati kalangan anak muda terlihat hampir 60% profesi ini lebih didominasi rentang usia 40 tahun keatas.

Fenomena di bidang akuntan publik di Indonesia menunjukkan bahwa jumlah akuntan publik yang ada tidak sebanding dengan tingginya permintaan terkait jasa. Hal ini antara lain karena

mahasiswa tidak termotivasi berkarir dalam bidang akuntan publik (Aryadi & Ratnadi, 2022). Menurut Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) hanya sebanyak 1.422 dari 35.000 lulusan akuntansi di Indonesia setiap tahunnya yang memutuskan terjun berprofesi akuntan publik. Dengan ini menandakan bahwa peningkatan jumlah akuntan publik di Indonesia tidak setara dengan lulusan mahasiswa akuntansi di Indonesia sendiri. Kemudian, didukung juga dari data jumlah akuntan publik di Indonesia yang dimana setiap tahunnya meningkat namun secara umum tetap stabil.

**Tabel 1. Jumlah Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik di Indonesia Tahun 2018-2023**

| Tahun | Jumlah Akuntan Profesional | Kantor Akuntan Publik |
|-------|----------------------------|-----------------------|
| 2018  | 1.418                      | 467                   |
| 2019  | 1.435                      | 474                   |
| 2020  | 1.453                      | 473                   |
| 2021  | 1.454                      | 473                   |
| 2022  | 1.480                      | 467                   |
| 2023  | 1.468                      | 472                   |

Sumber: pppk.kemenkeu (2023)

Dari informasi diatas, memperlihatkan bahwa akuntan profesional dari tahun ke tahun mengalami peningkatan namun relatif stabil, begitu pula dengan jumlah kantor akuntan publik di Indonesia. Ariyani & Jaeni, (2022) menjelaskan salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya minat profesi akuntan publik dikarenakan kurangnya pemahaman akan peran dan tanggung jawab seorang akuntan publik. Selain itu, menurut Rahmayanti et al., (2022) alasan profesi ini kurang diminati di Indonesia karena di Indonesia seorang harus lulus ujian sertifikasi terlebih dahulu untuk mendapatkan lisensi akuntansi dan lulus ujian tersebut.

Faktor pertama yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir akuntan publik yakni pelatihan profesional yang dapat didefinisikan adalah pendidikan yang diberikan untuk meningkatkan keterampilan dan bakat individu di bidangnya dan juga menjadi persiapan yang harus didapatkan seseorang sebelum memulai suatu pekerjaan. Tujuan dari pelatihan profesional ini yakni untuk meningkatkan kinerja seseorang dalam bidangnya, memperbaharui pengetahuan dengan perkembangan terbaru dalam bidang yang sesuai, serta mempersiapkan diri untuk tuntutan pekerjaan yang lebih tinggi atau perubahan dalam karir (Pratama & Rahmaita, 2023). Menurut Norlaela & Muslimin, (2023) faktor ini diperhitungkan seseorang dalam memilih karirnya karena dapat meningkatkan keterampilan atau kompetensi dalam dirinya. Penelitian dari Rachmawati et al., (2023) membuktikan bahwa ada pengaruh pelatihan profesional akan minat mahasiswa berprofesi di akuntan publik. Namun Tahir et al., (2021) menemukan minat mahasiswa karir di akuntan

publik tidak dipengaruhi dengan komponen pelatihan profesional.

Faktor kedua yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam karir akuntan publik ialah penghargaan finansial yang dapat didefinisikan yaitu semua pendapatan diberikan oleh perusahaan kepada karyawan, baik bentuk tunai atau barang sebagai imbalan atas kontribusi mereka. Motivasi sebagian besar orang mencari pekerjaan terutama adalah penghargaan finansial, karena tidak bisa dipungkiri bahwa apapun di dunia ini semua memerlukan uang yang mana sehingga seseorang bekerja yang pasti ingin dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan ekonomi akan meningkat seiring berjalannya waktu, yang berarti mau tidak mau seseorang harus mencari pekerjaan dengan gaji yang mencerminkan kebutuhan finansial tersebut (Bhaskara & Latrini, 2024). Menurut Rahmadiany & Ratnawati, (2021) menjelaskan penghargaan finansial sebagai suatu hal yang diperhatikan ulang mahasiswa akuntansi ketika memilih karir. Penelitian Handayani & Handayani, (2021) dan Fitriawati, (2023) mendukung pentingnya mempertimbangkan faktor ini dalam memilih karir. Hal ini juga menunjukkan bahwa imbalan finansial mempunyai dampak positif serta penting terhadap minat terhadap profesi akuntan publik. Namun temuan riset oleh Suratman & Wahdi, (2021) mendapatkan bahwa minat untuk karir akuntan publik tidak terpengaruhi aspek penghargaan finansial.

Faktor ketiga yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam karir akuntan publik adalah pertimbangan pasar kerja dapat diartikan yakni sehubungan dengan pekerjaan yang mudah diakses kedepannya. Suatu karir akan menjadi pilihan jika pasar kerja nya luas, sebaliknya jika kecil atau sempit maka tidak ada pilihan karir pada bidang tersebut (Putri, 2023). Dalam memilih suatu karir seseorang mahasiswa pasti akan lebih memilih pekerjaan yang bisa menjamin sampai masa pensiun, sehingga ini menjadi salah satu alasan dan pertimbangan yang mempengaruhi minat mahasiswa. Hal ini searah oleh Afifah & Ratnawati, (2022), Amelia & Banjarnahor, (2023) yang menemukan minat mahasiswa terhadap karir dalam bidang akuntan publik dipengaruhi oleh aspek atau komponen yang berhubungan dengan pasar kerja. Namun bertolak belakang dengan apa yang ditemukan oleh Rofikah & Norsain, (2022) hasil penelitiannya mendapatkan tidak adanya pengaruh aspek pertimbangan pasar kerja pada minat akan karir di akuntan publik.

Dari penelitian sebelumnya oleh Ningsih, (2020), Anggraini et al., (2022), Yono, (2022), Pian et al., (2022), Norlaela & Muslimin, (2023), Amelia & Banjarnahor, (2023), Naibaho & Poniman, (2024) mengungkapkan minat mahasiswa berkarir sebagai

akuntan publik dipengaruhi oleh pelatihan profesional. Selanjutnya penelitian oleh Tahir et al., (2021), Rahmadiany & Ratnawati, (2021), Handayani & Handayani, (2021), Yono, (2022), Afifah & Ratnawati, (2022), Rofikah & Norsain, (2022), Amelia & Banjarnahor, (2023), Fiorentina et al., (2024) menemukan bahwa minat mahasiswa berkarir dalam akuntan publik dipengaruhi oleh penghargaan finansial. Kemudian, penelitian Dippa et al., (2020), Suratman & Wahdi, (2021), Handayani & Handayani, (2021), Afifah & Ratnawati, (2022), Pian et al., (2022), Amelia & Banjarnahor, (2023), Norlaela & Muslimin, (2023), Fiorentina et al., (2024), Naibaho & Poniman, (2024) menemukan faktor pertimbangan pasar kerja mempengaruhi keinginan mahasiswa untuk karir di akuntan publik.

Berbeda dengan penelitian Tahir et al., (2021) yang dimana dalam risetnya tidak menunjukkan pengaruh pelatihan profesional akan minat mahasiswa untuk berkarir akuntan publik. Penelitian oleh Ningsih, (2020), Suratman & Wahdi, (2021), Norlaela & Muslimin, (2023) mendapatkan penghargaan finansial tidak ada pengaruhnya pada minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Menurut Ningsih, (2020), Rahmadiany & Ratnawati, (2021), Rofikah & Norsain, (2022) menemukan keinginan mahasiswa dalam menekuni karir akuntan publik tidak dipengaruhi dengan faktor yang berkaitan dengan pasar kerja.

Perbedaan pendapat para peneliti diatas menjadi dasar dilakukannya penelitian. Penelitian ini mencoba mengkaji pada mahasiswa Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro, Semarang. Maka pertanyaan pada penelitian ini yakni apakah pelatihan profesional, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat berkarir akuntan publik dan tujuan yang akan dicapai pada penelitian yakni mengetahui pengaruh pelatihan profesional, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir akuntan publik.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### **Teori Pengharapan (*Expectancy Theory*)**

Pemilihan profesi erat hubungannya dengan salah satu teori motivasi, yakni teori pengharapan. Teori yang diperkenalkan oleh Vroom pada tahun 1964 ini menerangkan bahwa motivasi muncul karena seseorang menginginkan hasil tertentu dan percaya apabila tindakan mereka akan membawa pada hasil yang diinginkan. Dengan arti lain apabila seseorang benar-benar menginginkan sesuatu serta yakin terdapat kemungkinan cara untuk mencapainya, maka ia akan berusaha sekuat tenaga untuk mendapatkannya atau mencapainya (Febriansyah, 2021). Dasar teori ini, motivasi seseorang muncul dari harapan yang dimiliki untuk

mencapai sesuatu yang diinginkan. Teori harapan ini menyatakan bahwa dorongan antara keinginan dan kebutuhan dapat memacu seseorang untuk meningkatkan kinerja mereka. Dalam penelitian ini, teori pengharapan terkait dengan minat karir akuntan publik di kalangan mahasiswa, dimana minat tersebut dipengaruhi oleh harapan terkait karir akuntan, termasuk pelatihan profesional, penghargaan finansial serta pertimbangan pasar kerja.

## Minat Berkarir Akuntan Publik (Y)

Minat menurut KBBI adalah semangat, keinginan atau ketertarikan yang kuat terhadap suatu hal. Minat mengarah pada suatu proses berkesinambungan memusatkan pikirannya pada sesuatu yang diminatinya. Dalam suatu karir seseorang pasti memiliki suatu minat karir. Minat karir dapat didefinisikan sebagai kepercayaan diri seseorang yang dipengaruhi kecenderungan, hobi dan minat pada bidang tertentu.

Akuntan publik diartikan sebagai profesi yang melakukan pemeriksaan serta mengulas informasi keuangan lampau dan jasa asuransi lainnya.

## Pelatihan Profesional (X1)

Berkaitan dengan instruksi yang diberikan sebelum memulai bekerja, yang dimana hubungannya dengan hal-hal yang mengarah untuk meningkatkan keahlian seseorang. Aspek ini sebagai suatu hal diantara yang lain yang menjadi pertimbangan berprofesi menjadi akuntan publik karena dapat memperluas pengetahuan dan keterampilan seseorang yang pada akhirnya berpengaruh pada kualitas kerja yang baik (Sari, 2024). Menurut Wijayanti, (2023) antusiasme mahasiswa terhadap profesi akuntan publik akan semakin meningkat setelah menyelesaikan pelatihan, karena melalui pelatihan ini mereka bisa menunjukkan kualitas dan keterampilannya.

## Penghargaan Finansial (X2)

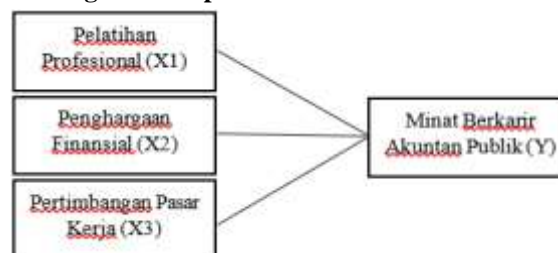
Sebuah imbalan yang diterima karyawan dari perusahaan atas kontribusinya kepada perusahaan selama periode tertentu. Hal ini berkaitan dengan gaji, pemberian tunjangan lain dalam bentuk uang ataupun barang. Faktor ini menjadi daya tarik tersendiri yang memberikan kepuasan karyawan (Safitri & Srimindarti, 2022). Orang-orang bekerja terutama demi keuntungan finansial, yang dapat meningkatkan motivasi mereka dalam bekerja. Berbeda dengan pekerjaan lain, akuntan publik dianggap mampu menawarkan gaji yang relatif layak. Seorang CPA dapat memperoleh lebih banyak uang jika semakin besar kantor akuntannya dan semakin banyak klien yang diauditnya.

## Pertimbangan Pasar Kerja (X3)

Aspek yang erat hubungannya dengan lapangan kerja yang akan tersedia kedepannya. Salah satu indikator bahwa suatu profesi dapat bertahan lama dan kemungkinan jauh akan

terjadinya PHK adalah keamanan kerja. Karir yang dipilih diharapkan dapat bertahan hingga pensiun, bukan hanya bersifat sementara (Elviadmi et al., 2022). Karena semakin banyaknya bisnis di Indonesia yang memerlukan jasa audit dalam laporan keuangannya, dimana hasil auditnya digunakan untuk pelaporan pajak serta untuk menarik investor dan kreditor guna menambah modal, hal ini menjadikan akuntan publik sebagai profesi dengan pasar kerja yang luas (Safitri & Srimindarti, 2022).

## Kerangka Konseptual



Sumber: Penulis (2024)

Gambar 1. Kerangka Konseptual

## Hipotesis

### Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik

Salah satu dari sekian banyak fasilitas bagi seseorang untuk meningkatkan kemampuannya, mengembangkan diri dan mempersiapkan dirinya untuk mencapai kesuksesan disebut pelatihan profesional. Menurut Isnaini et al., (2022) menjelaskan definisi program pelatihan yakni pendidikan yang dilakukan secara terorganisir, metodis di bawah pengawasan tenaga profesional guna meningkatkan kemampuan karyawan di tempat kerja dan membantu mereka mencapai target kerja suatu perusahaan dan juga untuk mengembangkan serta meningkatkan sikap, perilaku, keterampilan dan pengetahuan karyawan sedemikian rupa sehingga selaras dengan tujuan perusahaan atau organisasi. Pelatihan profesional menjadi suatu pertimbangan mahasiswa yang memutuskan menjadi akuntan publik dimana dalam memilih karir bukan hanya mendapatkan gaji tetapi juga soal meraih kesuksesan (Sari, 2024). Dengan teori pengharapan, pelatihan profesional sebagai salah satu kebutuhan pemenuhan diri dan keterampilan yang harus ditumbuhkan atau dikembangkan agar mampu bersaing di dunia kerja dan mencapai nilai yang baik serta tujuan maksimal yang sesuai harapan. Pelatihan profesional dijadikan sebagai alasan pilihan karir mahasiswa untuk meningkatkan kinerja profesional, keterampilan dan pengembangan diri. Hasil penelitian Naibaho & Poniman, (2024), Pian et al., (2022), Anggraini et al., (2022) mengungkapkannya dimana faktor pelatihan profesional

ada pengaruh pada minat mahasiswa sebagai akuntan publik.

H1 = Pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat berkarir akuntan publik

**Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik**

Disebut juga dengan upah yang merupakan kompensasi dari perusahaan kepada karyawannya atas pekerjaan yang mereka lakukan selama jangka waktu tertentu. Sebagian besar perusahaan berpendapat bahwa insentif finansial atau penghargaan finansial berfungsi sebagai sarana untuk menginspirasi mereka sebagai sumber motivasi utama (Justika, 2022). Mahasiswa mempertimbangkan aspek penghargaan finansial menjadi akuntan publik serta membuat keputusan karir mereka (Wuryandini & Pakaya, 2023). Jika dihubungkan teori pengharapan, mahasiswa dalam memilih karir akuntan publik cenderung berpandangan atau berpendapat bahwa profesi ini dapat memberikan imbalan yang tinggi, yang dimana hal ini berkaitan dengan apresiasi dari segi ekonomi. Menurut Amelia & Banjarnahor, (2023), Handayani & Handayani, (2021) dalam hasil temuannya mendukung dimana memperlihatkan bahwa penghargaan finansial memiliki dampak pada keinginan mahasiswa untuk berprofesi akuntan publik.

H2 = Penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat berkarir akuntan publik

**Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik**

Suatu hal yang kaitannya dengan kemudahan akses lapangan kerja di masa depan. Sebagian besar orang akan memilih pekerjaan yang pasar kerjanya lebih besar dibandingkan pekerjaan yang kurang potensi mempunyai pasar kerja, hal ini disebabkan fakta bahwa pekerjaan dengan peluang lebih besar jauh akan menawarkan kemajuan atas pekerjaan tersebut serta imbalan yang didapatkan jauh lebih banyak. Dengan teori pengharapan, ketika memilih karir di bidang akuntan publik seorang mahasiswa cenderung beranggapan bahwa profesi ini memiliki pasar kerja yang luas. Pertimbangan pasar kerja yaitu contoh perspektif yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa yang dimana jika peluang bekerja sebagai akuntan publik masih banyak maka minat mahasiswa untuk berprofesi kemungkinan besar akan tinggi. Selain itu juga dipertimbangkan keamanan kerja apakah pekerjaan yang diambil akan bisa bertahan lama dan harapannya juga dapat sampai pensiun. Dari hasil temuan riset oleh Fiorentina et al., (2024), Pian et al., (2022) memperlihatkan terdapat pengaruh aspek pertimbangan pasar kerja pada minat mengejar karir di akuntan publik.

H3 = Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat berkarir akuntan publik

**3. METODOLOGI**

Penelitian dengan metode kuantitatif, yakni data berupa angka yang akan diolah dan dianalisis. Berdasarkan sumber data primer dengan metode kuesioner.

Populasi penelitian yakni mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro, Semarang dengan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling* dengan kriteria: 1) Mahasiswa program studi akuntansi; 2) Telah menempuh mata kuliah Pengauditan II dan Akuntansi Keuangan Menengah II. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin dengan perhitungan:

$$n = \frac{115}{1 + (115 \times 0,10^2)}$$

$$n = \frac{115}{1 + (115 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{115}{2,15}$$

$$n = 53,48 = 53$$

Melalui perhitungan rumus diatas, sehingga didapatkan sebanyak 53 responden menjadi sampel penelitian.

**Definisi dan Pengukuran Variabel**

Dalam penelitian, terdapat 2 jenis variabel yakni variabel dependen dan independen. Variabel dependen yakni variabel yang dipengaruhi atau dimodifikasi oleh variabel independen, Sementara itu, independen ialah variabel yang memengaruhi atau menjelaskan perubahan pada variabel dependen.

**Minat Berkarir Akuntan Publik**

Kecenderungan untuk memiliki hasrat yang kuat atau keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Pengukuran variabel dengan skala *Likert* rentang 1 sampai 5. Indikator pengukuran variabel ini meliputi: 1) Kemudahan promosi jabatan; 2) Konsultan bisnis terpercaya; 3) Memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi; 4) Profesi akuntan publik dapat menjanjikan (Wijayanti, 2023).

**Pelatihan Profesional**

Sarana bagi seseorang untuk berkembang secara pribadi, memperoleh keterampilan baru dan mewujudkan tujuan mereka. Pengukuran variabel dengan skala *Likert* rentang 1 sampai 5. Indikator pengukuran variabel meliputi: 1) Pelatihan sebelum memulai kerja; 2) Pelatihan kerja rutin di dalam instansi; 3) Pelatihan di luar lembaga instansi; 4) Pengalaman kerja yang bervariasi (Wijayanti, 2023).

**Penghargaan Finansial**

Seluruh pendapatan yang diterima karyawan dari perusahaan, baik berupa uang, barang langsung maupun tidak langsung, sebagai kompensasi atas

jasa yang mereka berikan kepada perusahaan. Pengukuran variabel dengan skala *Likert* rentang 1 sampai 5. Indikator pengukuran variabel meliputi: 1) Gaji awal; 2) Dana pensiun; 3) Kenaikan gaji lebih cepat; 4) Mendapatkan uang lembur; 5) Mendapatkan bonus akhir tahun (Justika, 2022).

#### Pertimbangan Pasar Kerja

Pengukuran peluang karir yang diinginkan yakni salah satu faktor yang diperhitungkan dalam memilih karir. Pengukuran variabel dengan skala *Likert* rentang 1 sampai 5. Indikator pengukuran variabel meliputi: 1) Keamanan kerja lebih terjamin; 2) Lapangan kerja yang ditawarkan lebih mudah diketahui; 3) Pekerjaan yang mudah didapat dan diperoleh (Wijayanti, 2023).

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui teknik kuesioner, yaitu metode pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang kemudian ditanggapinya (Sugiyono, 2019).

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Uji ini untuk mendeskripsikan karakteristik utama data, seperti ringkasan statistik untuk rentang data dan variabel. Alat analisis yang dipakai untuk mendeskripsikan variabel penelitian adalah mean, maksimum, minimum dan standar deviasi.

#### 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada uji validitas dan nilai Cronbach Alpha  $> 0,70$  maka seluruh variabel dalam pengujian ini dianggap valid dan reliabel.

#### 3. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji ini berguna untuk menguji kenormalan data. Pengujian ini dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria yang memenuhi nilai signifikansi  $> 0,05$ .

##### b. Uji Multikolinearitas

Uji ini berguna untuk menemukan adanya korelasi pada antar variabel independen. Tidak terdapat multikolinearitas menjadi kriteria model regresi yang terpenuhi. Pengujian ini ditinjau melalui nilai tolerance dan VIF. Kriteria yang memenuhi yaitu nilai tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$  artinya tidak terdapat gejala multikolinearitas.

##### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini berguna untuk menentukan apakah terdapat variasi tidak seragam antara observasi modal regresi berganda dengan yang diteliti dengan

observasi lain. Pengujian ini dengan uji glejser, dengan kriteria pengambilan keputusan nilai signifikan  $> 0,05$ .

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Berguna untuk mengetahui pengaruh variabel independen dan dependen. Persamaan regresi dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

|          |                                 |
|----------|---------------------------------|
| Y        | = Minat Berkarir Akuntan Publik |
| $\alpha$ | = Konstanta                     |
| b        | = Koefisien Regresi             |
| X1       | = Pelatihan Profesional         |
| X2       | = Penghargaan Finansial         |
| X3       | = Pertimbangan Pasar Kerja      |
| e        | = Error                         |

#### 5. Uji Hipotesis

##### a. Uji F

Uji ini berguna untuk mengetahui apakah variabel X terhadap Y berpengaruh secara simultan. Kriteria pengambilan keputusan yakni nilai signifikan  $< 0,05$ .

##### b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berguna untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen dapat menjelaskan perubahan variabel dependen. Koefisien ketelitian determinasi berkisar 0 sampai 1. Tingkat pengukuran mendekati 0 artinya variabel X dalam menerangkan variabel Y terbatas. Sedangkan, jika mendekati angka 1 maka menunjukkan bahwa sebenarnya semua data yang diperlukan untuk menghasilkan variasi yang diharapkan dari variabel Y dapat dijelaskan oleh semua variabel.

##### c. Uji T

Menurut (Ghozali, 2018) pengujian untuk memastikan ada tidaknya pengaruh signifikan secara masing-masing variabel independen terhadap dependen. Kriteria yang memenuhi adalah nilai signifikan  $< 0,05$ .

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Indikator Variabel Penelitian

| No | Variabel                          | Indikator   |
|----|-----------------------------------|---|
| 1. | Minat Berkarir Akuntan Publik (Y) | 1. Kemudahan promosi jabatan.<br>2. Konsultan bisnis terpercaya.<br>3. Memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi.<br>4. Profesi akuntan publik dapat menjanjikan.<br>(Wijayanti, 2023)   |
| 2. | Pelatihan Profesional (X1)        | 1. Pelatihan sebelum memulai kerja.<br>2. Pelatihan kerja rutin di dalam instansi.<br>3. Pelatihan di luar lembaga instansi.<br>4. Pengalaman kerja yang bervariasi.<br>(Wijayanti, 2023) |
| 3. | Penghargaan Finansial (X2)        | 1. Gaji awal.<br>2. Dana pensiun.<br>3. Kenaikan gaji lebih cepat.<br>4. Mendapatkan uang lembur.<br>5. Mendapatkan bonus akhir tahun.<br>(Justika, 2022)                                 |
| 4. | Pertimbangan Pasar Kerja (X3)     | 1. Kemanan kerja lebih terjamin.<br>2. Lapangan kerja yang ditawarkan lebih mudah diketahui.<br>3. Pekerjaan yang mudah didapat dan diperoleh.<br>(Wijayanti, 2023)                       |

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics |    |         |         |         |                |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| PP                     | 53 | 17.00   | 25.00   | 19.8491 | 2.25658        |
| PF                     | 53 | 16.00   | 25.00   | 21.3396 | 2.92169        |
| PPK                    | 53 | 16.00   | 30.00   | 21.2453 | 2.93458        |
| Minat Berkarir AP      | 53 | 16.00   | 26.00   | 21.5660 | 2.50775        |
| Valid N (listwise)     | 53 |         |         |         |                |

Sumber; Pengolahan Data (2024)

Dari tabel uji statistik deskriptif diatas, dapat dijelaskan bahwasannya variabel pelatihan profesional terdapat 5 pertanyaan pada kuesioner dengan nilai minimum 17, maksimum 25, rata-rata 19,85 serta standar deviasi 2,26 dari jumlah pertanyaan dalam kuesioner. Variabel penghargaan finansial terdapat 5 pertanyaan pada kuesioner dengan nilai minimum yakni 16, maksimum 25, rata-rata 21,34 serta standar deviasi 2,92 dari jumlah pertanyaan dalam kuesioner. Variabel pertimbangan pasar kerja terdapat 6 pertanyaan pada kuesioner dengan nilai minimum 16, maksimum 30, rata-rata 21,25 serta standar deviasi 2,93 dari jumlah pertanyaan dalam kuesioner. Variabel minat berkarir akuntan publik terdapat 6 pertanyaan pada kuesioner dengan nilai minimum 16, maksimum 26, rata-rata 21,57 serta standar deviasi 2,51 dari jumlah pertanyaan dalam kuesioner.

Uji Validitas

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

| Pertanyaan | R hitung | R tabel | Keterangan |
|------------|----------|---------|------------|
| X1.1       | 0,638    |         |            |
| X1.2       | 0,786    |         |            |
| X1.3       | 0,718    |         |            |
| X1.4       | 0,613    |         |            |
| X1.5       | 0,717    |         |            |
| X2.1       | 0,792    |         |            |
| X2.2       | 0,823    |         |            |
| X2.3       | 0,842    |         |            |
| X2.4       | 0,797    |         |            |
| X2.5       | 0,827    |         |            |
| X3.1       | 0,755    | 0,271   | Valid      |
| X3.2       | 0,718    |         |            |
| X3.3       | 0,692    |         |            |
| X3.4       | 0,740    |         |            |
| X3.5       | 0,716    |         |            |
| X3.6       | 0,461    |         |            |
| Y1.1       | 0,527    |         |            |
| Y1.2       | 0,637    |         |            |
| Y1.3       | 0,571    |         |            |
| Y1.4       | 0,668    |         |            |
| Y1.5       | 0,702    |         |            |
| Y1.6       | 0,751    |         |            |

Sumber: Pengolahan Data (2024)

Dari hasil pengujian diatas, didapatkan nilai rhitung > rtabel (0,271) untuk semua item pertanyaan pada taraf signifikan 5%. Artinya bahwa indikator pertanyaan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel          | Cronbach Alpha | N of items | Keterangan |
|-------------------|----------------|------------|------------|
| PP                | 0,732          | 5          | Reliabel   |
| PF                | 0,870          | 5          | Reliabel   |
| PPK               | 0,762          | 6          | Reliabel   |
| Minat Berkarir AP | 0,709          | 6          | Reliabel   |

Sumber: Pengolahan Data (2024)

Dari hasil pengujian diatas, diketahui pada semua variabel mempunyai nilai Cronbach Alpha > 0,70. Artinya bahwa setiap instrumen dalam penelitian ini reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test                 |                          |                     |
|--|--------------------------|---------------------|
| Unstandardized Residual                            |                          |                     |
| N  |                          | 53                  |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                   | Mean                     | 0.000000            |
|  | Std. Deviation           | 1.76084290          |
|  | Most Extreme Differences |                     |
| Absolute   | Absolute                 | 0.083               |
|  | Positive                 | 0.059               |
|  | Negative                 | -0.083              |
| Test Statistic                                     |                          | 0.083               |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                             |                          | .200 <sup>c,d</sup> |
| a. Test distribution is Normal.                    |                          |                     |
| b. Calculated from data.                           |                          |                     |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |                          |                     |
| d. This is a lower bound of the true significance. |                          |                     |

Sumber: Pengolahan Data (2024)

Dari hasil pengujian diatas, menunjukkan nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05. Artinya variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                                |       |       |                         |       |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|--------------------------------|-------|-------|-------------------------|-------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients Beta | t     | Sig.  | Collinearity Statistics |       |
|                           |            | B                           | Std. Error |                                |       |       | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant) | 3.160                       | 2.662      |                                | 1.187 | 0.241 |                         |       |
|                           | PP         | 0.422                       | 0.131      | 0.380                          | 3.224 | 0.002 | 0.725                   | 1.379 |
|                           | PF         | 0.180                       | 0.090      | 0.210                          | 2.000 | 0.051 | 0.912                   | 1.097 |
|                           | PPK        | 0.291                       | 0.099      | 0.340                          | 2.946 | 0.005 | 0.754                   | 1.327 |

Sumber: Pengolahan Data (2024)

Dari hasil pengujian diatas, didapatkan nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10 untuk semua variabel. Artinya semua data dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                                |        |       |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|--------------------------------|--------|-------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients Beta | t      | Sig.  |
|                           |            | B                           | Std. Error |                                |        |       |
| 1                         | (Constant) | 1.980                       | 1.625      |                                | 1.219  | 0.229 |
|                           | PP         | -0.060                      | 0.080      | -0.125                         | -0.751 | 0.456 |
|                           | PF         | 0.014                       | 0.055      | 0.039                          | 0.262  | 0.795 |
|                           | PPK        | 0.013                       | 0.060      | 0.036                          | 0.219  | 0.828 |

Sumber: Pengolahan Data (2024)

Dari hasil pengujian diatas, didapatkan nilai Sig. > 0,05. Artinya model penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                                |       |       |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|--------------------------------|-------|-------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients Beta | t     | Sig.  |
|                           |            | B                           | Std. Error |                                |       |       |
| 1                         | (Constant) | 3.160                       | 2.662      |                                | 1.187 | 0.241 |
|                           | PP         | 0.422                       | 0.131      | 0.380                          | 3.224 | 0.002 |
|                           | PF         | 0.180                       | 0.090      | 0.210                          | 2.000 | 0.051 |
|                           | PPK        | 0.291                       | 0.099      | 0.340                          | 2.946 | 0.005 |

Sumber: Pengolahan Data (2024)

Dari hasil pengujian diatas dapat diperoleh persamaan model regresi penelitian yakni:

$$Y = 3,160 + 0,422X_1 + 0,180X_2 + 0,291X_3 + e$$

Sehingga dari persamaan diatas, bisa diuraikan bahwa nilai konstanta (3,160) merepresentasikan keadaan dimana minat berkarir akuntan publik belum dipengaruhi oleh variabel pelatihan profesional, penghargaan finansial serta pertimbangan pasar kerja. Apabila variabel independen tidak ada minat berkarir akuntan publik tidak mengalami perubahan. Koefisien regresi pelatihan profesional (0,422) yang berarti pengaruh positif terhadap minat berkarir akuntan publik. Koefisien regresi penghargaan finansial (0,180) yang berarti pengaruh positif terhadap minat berkarir akuntan publik. Koefisien regresi pertimbangan pasar kerja (0,291) yang berarti pengaruh positif terhadap minat berkarir akuntan publik.

Uji F

Tabel 10. Hasil Uji F

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 165.789        | 3  | 55.263      | 16.795 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 161.230        | 49 | 3.290       |        |                   |
|                    | Total      | 327.019        | 52 |             |        |                   |

Sumber: Pengolahan Data (2024)

Dari hasil pengujian diatas, menunjukkan nilai F hitung (16,795) memiliki nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap minat berkarir akuntan publik.

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 11. Koefisien Determinasi

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .712 <sup>a</sup> | .507     | 0.477             | 1.81395                    |

Sumber: Pengolahan Data (2024)

Dari hasil pengujian diatas, menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,477 yang berarti keseluruhan pengaruh variabel independen secara



bersama-sama 47,7% dan sisanya 52,3% merupakan pengaruh variabel di luar penelitian.

Uji T

Tabel 12. Hasil Uji T

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |       |       |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1                         | (Constant) | 3.160                       | 2.662      |                           | 1.187 | 0.241 |
|                           | PP         | 0.422                       | 0.131      | 0.380                     | 3.224 | 0.002 |
|                           | PF         | 0.180                       | 0.090      | 0.210                     | 2.000 | 0.051 |
|                           | PPK        | 0.291                       | 0.099      | 0.340                     | 2.946 | 0.005 |

a. Dependent Variable: Minat Berkarir AP

Sumber: Pengolahan Data (2024)

Dari hasil pengujian diatas, didapatkan pelatihan profesional dan pertimbangan pasar kerja mempunyai nilai signifikan < 0,05 dan thitung > ttabel (2,01063) yang artinya pengaruh signifikan. Sementara itu penghargaan finansial memiliki nilai signifikan > 0,05 dan thitung < ttabel (2,01063) yang berarti tidak pengaruh signifikan pada minat berkarir akuntan publik.

**Pembahasan**

Dari riset tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya pelatihan profesional pengaruh signifikan terhadap minat berkarir akuntan publik, yaitu dapat dibuktikan dimana nilai thitung > ttabel (3,224 > 2,01063) dan nilai signifikansi (0,002) < 0,05. Hasil penelitian ini mendukung teori pengharapan, bahwa mahasiswa yang mempunyai keinginan berkarir menjadi akuntan publik mengharapkan adanya pelatihan kerja sebelum mulai kerja, pelatihan kerja rutin di dalam instansi dan juga pelatihan di luar lembaga instansi. Mahasiswa beranggapan bahwa untuk menjadi seorang akuntan yang handal dan profesional diperlukan pengalaman praktik di lapangan, selain pendidikan formal. Dalam studi yang dilakukan oleh Fiorentina et al., (2024) memperlihatkan bahwa pelatihan profesional ada pengaruhnya akan minat mahasiswa untuk mengejar karir dalam bidang akuntan publik. Hasil yang serupa ditemukan dalam penelitian oleh Norlaela & Muslimin, (2023) yang juga menunjukkan adanya pengaruh aspek pelatihan profesional terhadap minat karir di bidang akuntan publik.

Dari riset tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya penghargaan finansial tidak pengaruh signifikan terhadap minat berkarir akuntan publik, yaitu dapat dibuktikan dimana nilai thitung < ttabel (2,000 < 2,01063) dan nilai signifikansi (0,051) > 0,05. Hasil penelitian ini tidak mendukung teori pengharapan (*Expectancy Theory*), bahwa aspek penghargaan finansial bukan menjadi suatu ukuran atau faktor dorongan bagi mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik dengan kata lain

dalam memutuskan karir di akuntan publik mahasiswa tidak hanya melihat dari penghargaan finansial tetapi juga memperhatikan atau mempertimbangkan aspek lainnya. Temuan ini sependapat dengan penelitian Anggraini et al., (2022) dalam hasil risetnya tidak menemukan hubungan pada minat mahasiswa berkarir dalam bidang akuntan publik.

Dari riset tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya pertimbangan pasar kerja pengaruh signifikan pada minat berkarir akuntan publik, yaitu dapat dibuktikan dimana nilai thitung > ttabel (2,964 > 2,01063) dan nilai signifikansi (0,005) < 0,05. Hasil penelitian ini mendukung teori pengharapan, bahwa dalam memilih atau menentukan berprofesi akuntan publik, mahasiswa mengharapkan karir tersebut memberikan keamanan kerja serta kemudahan dalam mendapatkan pekerjaan dan menemukan informasi mengenai peluang kerja. Konsisten dengan riset yang dilakukan Pian et al., (2022), Suratman & Wahdi, (2021) dimana hasil temuannya mengungkapkan terdapatnya pengaruh komponen pertimbangan pasar kerja akan minat karir pada akuntan publik.

**5. PENUTUP**

**5.1. Kesimpulan**

Dari pengujian dan analisis yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwasannya pelatihan profesional dan pertimbangan pasar kerja pengaruh signifikan terhadap minat berkarir akuntan publik. Sedangkan penghargaan finansial tidak pengaruh signifikan pada minat berkarir akuntan publik.

Melalui penelitian, diharapkan bisa memberikan kontribusi yakni: 1) Bagi Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi studi-studi lain dengan fokus yang sama; 2) Bagi KAP, sebagai rekomendasi untuk memilih tenaga kerja akuntan dengan demikian mereka dapat memahami harapan calon akuntan saat memilih profesi sebagai akuntan; 3) Bagi pembaca, diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya untuk mahasiswa akuntansi dan bisa untuk menjadi sebuah referensi terkait penelitian yang sejenis kedepannya.

**5.2. Saran**

Bagi peneliti selanjutnya, dapat meningkatkan populasi penelitian dan jumlah sampel serta menambahkan variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, karena dalam penelitian ini didapatkan nilai R2 hanya sebesar 47,7%.

**DAFTAR PUSTAKA**

Afifah, A. N., & Ratnawati, D. (2022). Gender, Nilai Intrinsik Pekerjaan, Penghargaan Finansial dan

- Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Berkarir sebagai Akuntan Publik. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(1), 546–559. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i1.3723>
- Amelia, N., & Banjarnahor, H. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik. *ECo-Buss*, 6(1), 271–286.
- Anggraini, A., Andriani, R., & Yulis, Y. E. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin). *Ejournal UNIKS*, 12–31.
- Ariyani, M., & Jaeni, J. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Owner*, 6(1), 234–246. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.624>
- Aryadi, I. N. H., & Ratnadi, N. M. D. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(10), 1256–1269.
- Bhaskara, I. P. A. Y., & Latrini, M. Y. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial, Motivasi Diri, dan Kecerdasan Adversity terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 13(01), 201–206.
- Dippa, F. A. T., Mendra, N. P. Y., & Bhegawati, D. A. S. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Universitas Mahasarawati Denpasar). *Jurnal Kharisma*, 2(2), 262–283.
- Elviadmi, M. N., Handayani, D., & Rissi, D. M. (2022). Analisis Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga dan Fleksibilitas Kerja terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Kota Padang). *Accounting Information System, Taxes, and Auditing*, 1(2), 150–164.
- Febriansyah, D. K. I. (2021). *Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi terhadap Profesi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta)*. Universitas Islam Indonesia.
- Fiorentina, Y., Anggraini, L. D., & Sari, R. (2024). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Gender dan Gaji terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *JAE: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 9(1), 105–118.
- Fitriawati, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier sebagai Akuntan Publik. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2(2), 552–566.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, F., & Handayani, F. (2021). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 5(2), 148–158. <https://doi.org/10.32487/jshp.v5i2.1126>
- Isnaini, S., Nurhayati, I. D., & Tahir, M. A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Karyawan Kantor Akuntan Publik di Kota Malang. *Jurnal Akuntan Publik*, 2(1), 11–17.
- Justika, T. A. (2022). *Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas, dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 UIN SUSKA RIAU)*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Mardjono, E. S. (2024). Gender Diversity of Executive, Internal Control, Institutional Ownership, Firm Size and Tax Avoidance: An Interactive Effects Business Strategy. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 22(1), 80–95.
- Mardjono, E. S., & Astutie, Y. P. (2022). Fenomena Audit Delay: Financial Distress Pasca Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 19(2), 190–203.
- Naibaho, D., & Poniman. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(1), 405–421.
- Ningsih, S. A. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi*

- untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa STIE Dharma Putra Semarang). Universitas Pancasakti Tegal.
- Norlaela, A., & Muslimin. (2023). Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Bisnis Syariah*, 5(2), 636–652.
- Pian, Y. P., Marjono, & Azmi, I. N. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pontianak). *Jurnal Ekonomi STIEP*, 7(1), 43–55.
- Pratama, F. N., & Rahmaita. (2023). Pengaruh Self Efficacy, Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Karir sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(3), 120–128.
- Prismaswara, K., & Handayani, N. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12–2.
- Putri, V. E. (2023). *Pengaruh Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)*. Universitas Islam Malang.
- Rachmawati, A., Wulan, M., & Saraswati, A. M. (2023). Pengaruh Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 21(2), 40–49.
- Rahmadiany, A. W., & Ratnawati, D. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karir sebagai Akuntan Publik. *SeNAPaN: Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper*, 1(1), 119–128.
- Rahmayanti, N. P., JK, A., & Abdurrakhman, M. Z. (2022). Pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik dengan Niat sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Komunikasi Bisnis Dan Manajemen*, 9(2), 143–153.
- Rofikah, S., & Norsain. (2022). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, dan Nilai Intrinsik Pekerjaan terhadap Minat Pemilihan Karier sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Wiraraja Madura). *Journal of Accounting and Financial Issue*, 3(1), 49–69.
- Safitri, W. D., & Srimindarti, C. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi terhadap Profesi Akuntan Publik. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(03), 901–909.
- Sari, V. N. (2024). *Pengaruh Penghargaan Finansial, Gender, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suratman, & Wahdi, N. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(3), 251–264.
- Tahir, M. A., Hidayat, M. N., & Puspitosarie, E. (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Widyagama Malang)*.
- Wijayanti, R. P. (2023). *Pengaruh Motivasi, pelatihan Profesional, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Perguruan Tinggi Wilayah Eks-Karesidenan Semarang)*. Universitas Tidar.
- Wuryandini, A. R., & Pakaya, L. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karir sebagai Akuntan Publik. *Jambura Accounting Review*, 4(1), 144–158.
- Yono, Y. P. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Berkarier sebagai Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa SI Akuntansi Universitas Islam Indonesia)*. Universitas Islam Indonesia.